

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018

Denis Indah Safitri¹, Mega Tunjung Hapsari²

Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstrak

Tujuan dengan adanya penelitian ini guna melihat pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Datanya dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk *google form* serta menggunakan skala pengukuran yang berupa skala likert. Dalam mengambil sampel menggunakan metode *non-probably sampling*, dengan jumlah sampel 72. Analisis data regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Uji t menunjukkan hasilnya bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ yang artinya secara signifikan pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi. Literasi keuangan memperoleh hasil signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya secara signifikan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi. Sedangkan Uji F menunjukkan hasil signifikansinya $0,000 < 0,05$ artinya adanya pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

Kata Kunci: *pengetahuan investasi, literasi keuangan, minat investasi.*

Abstract

The objective of the study was to determine the influence of investment knowledge and financial literacy on the investment interest of Non Faculty of Islamic Economic and Business in UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung class of 2018. It was a quantitative research. Google form questionnaire was used as data collection with a Likert scale. There were 72 samples were selected using non-probably sampling. Technical data analysis of the study was multiple regressions. The t-test indicated that investment knowledge owned a significance value of $0,001 < 0,05$ meaning that investment knowledge affected investment interest. Financial literacy obtained a significance result of $0,000 < 0,05$ meaning that financial literacy significantly effected investment interest. Meanwhile, the F test result showed a significance result $0,000 < 0,05$ meaning that there was an influence of investment knowledge and financial literacy on investment interest.

Keywords: *investment knowledge, financial literacy, investment interest.*

Copyright (c) 2022 Denis Indah Safitri

✉ Corresponding author :

Email Address : denisindahsafitri@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan informasi serta teknologi terus berkembang pesat berimplikasi pada kebutuhan hidup semakin kompleks. Perilaku konsumtif semakin beragam menuntut individu untuk mengubah cara berfikirnya dan pola aktivitas agar dapat merespon perkembangan zaman. Pola aktivitas sebelumnya identik dengan belanja dengan uang tambahan, banyak mengonsumsi produk dan jasa merk tertentu dan beralih ke menabung pendapatan untuk berinvestasi.

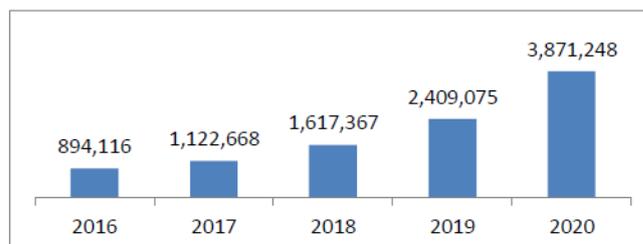
Perekonomian dan teknologi telekomunikasi yang berkembang pesat sekarang ini dalam dunia bisnis memberi kebebasan investor dalam memilih cara untuk berinvestasi. Sehubungan dengan program pemerintah yang memberikan pilihan untuk melakukan investasi, pemahaman masyarakat tentang investasi tidak hanya bagian rupa saja tetapi berinvestasi pada pasaran modal memiliki keuntungan yang lebih tinggi. Melakukan investasi pada pasar modal merupakan suatu instrumen pembinaan yang dibutuhkan oleh negara-negara salah satunya Indonesia, guna memperkuat negara dalam hal perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya.

Menurut Bursa Efek Indonesia (2018), pasar modal ialah pasar yang memiliki bermacam-macam produk finansial yang dapat diperdagangkan termasuk saham, obligasi, reksa dana, produk derivatif serta produk lainnya. Pasar modal memobilisasi dana masyarakat dan dana yang dimiliki investor dapat digunakan sebagai peluang untuk memulai investasi pada produk keuangan jangka panjang.

Bagian yang sangat dibutuhkan untuk terlibat dalam lingkungan masyarakat adalah mahasiswa. Dalam kegiatan investasi mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perguruan tinggi dan berperan dalam proses pembangunan ekonomi. Keinginan bagi mahasiswa ialah suatu motivasi pendorong mahasiswa guna menjalankan suatu investasi. Adapun pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai tata cara investasi akan mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi di berbagai sektor. Pemahaman keuangan sangat diperlukan untuk setiap mahasiswa maupun calon investor. Karena hal tersebut sangat penting untuk setiap individu, baik calon investor ataupun mahasiswa bisa mengelola keuangan secara baik sesuai dengan kebutuhan. Seringkali mahasiswa terkendala oleh dana pada saat melakukan investasi karena penghasilannya masih belum menetap. Sebagian besar sumber keuangan mahasiswa diperoleh dari uang saku, kerja dari rumah dan dana siswa.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menjelaskan, yang dimaksud dengan literasi keuangan ialah keahlian pengelolaan aset seseorang agar berkembang dengan baik hingga berguna untuk masa depan. Mahasiswa yang dapat mengambil keputusan secara rasional dan juga efektif yaitu mahasiswa yang sudah mempunyai pemahaman, ketrampilan serta kepercayaan dalam mengenali sumber ekonominya. Sebelum melakukan investasi sangatlah membutuhkan literasi keuangan ini.

Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)



Sumber : data diperoleh (<https://ksei.co.id>)

Berdasarkan grafik bisa dilihat adanya peningkatan tiap tahunnya. Yang berarti setiap tahunnya masyarakat Indonesia minat dalam berinvestasi. Dari grafik diatas, bisa dilihat bahwasannya total investor di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan psetiap tahunnya. Dengan jumlah penduduk 272.229.372 jiwa, Indonesia seharusnya memiliki jumlah

investor yang sangat tinggi. Namun pada kenyataannya dibandingkan dengan jumlah penduduknya, pada tahun 2020 hanya berjumlah 3.871.248 orang. Dengan demikian peminat investasi di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Komesaris BEI Pandu Patria Sjahrir, jumlah investor yang ada di Indonesia hanya 1% dari jumlah penduduknya, jika dibandingkan negara lain yang sudah mencapai 10% dari jumlah penduduknya, maka Indonesia masih jauh tertinggal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sitinjak et al., 2021) pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi minat dalam investasi. Pengetahuan investasi serta literasi keuangan yang semakin tinggi, mengakibatkan tingkat keputusan investasi semakin tinggi juga. Menurut (Mastura et al., 2020) secara parsial pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi. Seseorang dalam melakukan tindakan maupun dalam mengambil keputusan membutuhkan suatu dorongan yang berupa pengetahuan yang cukup. Pengetahuan dibutuhkan dalam berinvestasi pada pasar modal.

Bahwa tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perlunya instrumen keuangan, penghitungan anggaran dan juga perencanaan keuangan. Hal yang harus dipahami yang menjadi faktor lain adalah tatacara dalam menabung, pemahaman tentang produk agunan dan letak menabung dengan aman dan baik. hal yang menjadi dasar pengetahuan tentang investasi adalah macam-macam investasi, produk investasi dan modal pemahaman secara baik perihal kriteria yang baik.

Angka investor yang terus meningkat, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sekuritas Indopremier untuk mendirikan Gerakan Investasi Syariah (GIS). Tujuan dengan mendirikan GIS (Gerakan Investasi Syariah) ialah menjadikan wadah informasi serta riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang cukup untuk civitas akademis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. GIS didirikan sejak tahun 2019, adapun jumlah investor GIS sejak tahun 2019-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jumlah Investor di GIS	
Tahun	Jumlah Investor
2019	304
2020	209
2021	98
2022	505

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa banyaknya investor pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2020 dan 2021 angka investor terjadi penurunan sedangkan pada tahun 2022 angka investor pada GIS terjadi kenaikan yang sangat signifikan.

Pada penelitian kali ini meneliti mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018. Alasannya lebih memilih meneliti mahasiswa Non FEBI dibandingkan dengan mahasiswa FEBI karena ingin melihat seberapa banyak mahasiswa Non FEBI berminat melakukan investasi dengan tidak dibekali tentang pengetahuan investasi serta literasi keuangan. Adapun prodi yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. HES (Hukum Ekonomi Syariah), alasannya memilih prodi ini adalah ingin membandingkan dari jurusan lain seperti BKI serta TFIS dari hasil penelitian. Lebih berminat yang sudah memiliki pengetahuan ekonomi atau justru sebaliknya.
2. TFIS (Tadris Fisika Syariah), alasannya memilih prodi ini karena TFIS adalah prodi baru yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain itu prodi ini sama sekali tidak ada pengetahuan tentang investasi serta literasi keuangan. Jadi ingin meneliti seberapa besar terhadap minat investasi.

3. BKI (Bimbingan Konseling Islam), alasannya memilih prodi ini karena BKI memiliki jumlah data mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) bukan paling banyak dan bukan paling sedikit. Jadi data mahasiswa BKI yang stabil.

KAJIAN LITERATUR

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berinvestasi ialah ilmu atau pemahaman yang disampaikan terhadap mahasiswa, baik melalui kampus ataupun sisi eksternal tentang berinvestasi dalam pasar modal. Pengetahuan investasi ialah pemahaman seseorang terkait aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return). Pengetahuan ialah segala unsur yang terdapat dalam otak manusia yang memenuhi fikiran serta fisiknya dalam keadaan terjaga. Dalam kegiatan yang dilakukan akan memberikan pengaruh pada bayangan, pengetahuan, konsep, keyakinan dan imajinasi dalam semua kejadian yang telah diterimanya melewati pancaindera (Hasanudin1; Andini Nurwulandari2; Ronika Kris Safitri3, 2021). Pengetahuan investasi ialah hasil dari pemahaman orang-orang perihal seberapa banyak pendapat tentang investasi, yang sumbernya dari pengertian investasi secara basic, tarif imbalan, dan laba yang diperoleh. Pemahaman mengenai investasi dapat memudahkan bagi seseorang guna menjalankan keputusan. Perlunya pengetahuan secara basic mengenai investasi karena sebagian besar masyarakatnya menganggap bahwa investasi merupakan hal yang jarang dilakukan. Jiwa bisnis, pemahaman, keahlian, dan observasi mengenai berbagai macam investasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam berinvestasi. Intensitas perhitungan yang ditanamkan dalam modal investasi untuk masa mendatang dalam perusahaan harus tepat agar terhindar dari kerugian saat melakukan investasi.

Literasi Keuangan

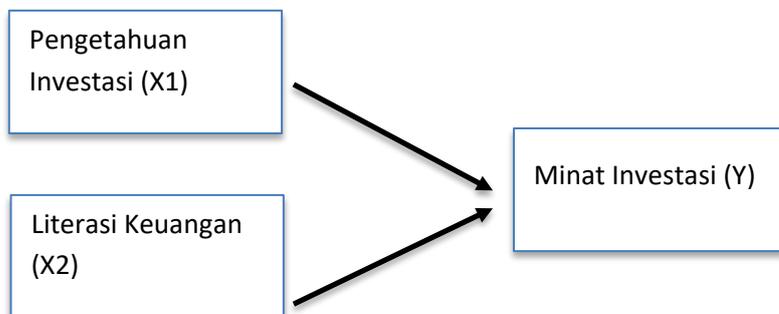
Literasi keuangan ialah sesuatu ketrampilan, kepercayaan dan pengetahuan yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu perilaku serta sikap dalam peningkatan pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan untuk mencapai ketentraman (Sitinjak et al., 2021). Keuangan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan seseorang, hal yang dapat membantu mengoptimalkan dalam mengambil keputusan adalah pemahaman dan pengetahuan keuangan. Literasi keuangan adalah suatu komponen sumber daya manusia yang harus dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk pengolahan pendapatan untuk mencapai kesejahteraan kuangan (Saputra et al., 2021). Literasi keuangan merupakan kemampuan masyarakat yang digunakan untuk membuat keputusan ataupun memberi informasi ekonomi tentang utang, perencanaan keuangan dan akumulasi pensiun. Literasi keuangan yang rendah menunjukkan bahwa adanya persoalan tentang pengetahuan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah tidak hanya memberikan permasalahan sekarang tetapi juga masa mendatang. Sehingga pemahaman serta pengetahuan tentang pengelolaan dengan benar menjadi hal yang sangat penting (*Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah - Google Books*, N.D.).

Minat Investasi

Minat investasi merupakan hal yang tumbuh dari dalam diri seseorang berupa kombinasi yang terdiri dari hasrat dan keinginan mengetahui tentang sesuatu yang ada kaitannya dengan investasi bahkan sampai membuktikan melakukan investasi. Minat investasi merupakan ketertarikan pada diri sendiri pada suatu aktivitas, tanpa paksaan. Kegiatan tersebut merupakan daya tarik yang tinggi dalam ilmu sains ataupun tentang investasi (Luqman & Silvi, 2022). Minat merupakan daya ketertarikan akan suatu hal. Sedangkan investasi sendiri adalah ketersediaan seseorang dalam menggunakan uangnya

untuk pengalokasian dana dalam nilai tertentu dimasa sekarang ataupun masa yang akan datang guna mendapatkan kompensasi. Investor tidak akan mengambil uang tersebut sesuai waktu yang dijanjikan (*Dasar-Dasar Manajemen Investasi - Google Books, n.d.*). Menurut penjelasan diatas dapat diringkas minat investasi merupakan ketersediaan seorang dalam mengalokasikan dananya untuk masa mendatang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Kerangka Konseptual



H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan asosiatif, dimana menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil menyebar kuesioner melalui google form sebanyak 72 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 yang meliputi mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai perwakilan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, mahasiswa jurusan Tadris Fisika sebagai perwakilan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam sebagai perwakilan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Adapun teknik dalam pengambilan sampling pada penelitian ini ialah memakai metode purposive sampling, merupakan teknik yang menentukan sampelnya berdasarkan dengan pertimbangan tertentu.

Skala pengukurannya menggunakan skala likert yang memberikan skor.

Tabel 1 Skor Skala Likert

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reabilitas guna menguji seberapa valid dan reliabel data. Selain itu model analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda guna melihat pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel independen (X1 dan X2) dan semua pertanyaan pada variabel dependen (Y) memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua pertanyaan pada variabel independen dan dependen dapat dinyatakan valid. Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas setiap variabel mempunyai nilai *cronbach alpha* yang berarti lebih besar dari pada *uji reliability* sebesar 0,60, artinya semua indikator mempunyai daya ukur yang tetap pada semua variabel sehingga semua variabel dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 2 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of items
Pengetahuan Investasi	0,702	9
Literasi Keuangan	0,714	11
Minat Investasi	0,797	4

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88172726
Most Extremw Differences	Absolute	,121
	Positive	,096
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,024
Asymp. Sig. (2-tailed)		2,45
Test distribution is Normal.		
Calculated from data		

Uji normalitas terpenuhi apabila nilai Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan nilai Sig. 0,245 > 0,05, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabl 4 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardixed Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10,596	2,895		-3,660	,000		
X1	,237	,069	,303	3,477	,001	,854	1,171
X2	,577	,089	,568	6,477	,000	,854	1,171

a. Dependent Variable: Y

Jika tolerance > 0,10 atau VIF < 10 maka data tidak mengandung multikolinieritas. Dapat dilihat pada tabel 4 bahwa variabel pengetahuan invesatsi memiliki nilai tolerance 0,854 > 0,10. Variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance 0,854 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel pengetahuan investasi 1,171 < 10. Dan variabel litrasi keuangan 1,171 < 10. Sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(conctant)	1,462	1,844		,793	,431
	X1	,009	,044	,026	,197	,845
	X2	-,011	,057	-,025	-,191	,849

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pengerjaan heterokedastisitas pada tabel 5 menggunakan uji Glejser yang hasilnya menjelaskan bahwa pada uji heterokedastisitas semua memiliki nilai signifikansi > 0,05 yang berarti besarnya data dengan residual tidak terdapat korelasi. Sehingga apabila melakukan pembesaran pada data maka tidak memberikan pengaruh pada residual (kesalahan) menjadi besar juga.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,533	1,90880	1,828

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Autokorelasi terpenuhi jika $dU < dW < 4 - dU$. Penelitian ini dengan $K = 3$, dan $N = 90$, dapat didapatkan pada tabel 6 nilai dW adalah 1,828. Hasil dari $dU = 1,6751$. Hasil dari $4 - dU$ adalah $4 - 1,6751 = 2,324$. Maka hasil dari $dU (1,6751) < dW (1,828) < 4 - dU (2,324)$, dengan demikian dikatakan tidak adanya autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7 Uji t

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,596	2,895		-3,660	,000
	X1	,237	,069	,303	3,447	,001
	X2	,577	,089	,568	6,477	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 dapat ditarik kesimpulan :

a. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai sig. $0,001 < 0,005$. Sehingga H_0 ditolak yang artinya pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

b. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Nilai sig. variabel literasi keuangan pada tabel 7 adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak yang artinya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji F

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,582	2	151,291	41,523	,000 ^b
	Residual	251,404	69	3,644		
	Total	553,986	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dapat dilihat berdasarkan tabel 8 sig. menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwasannya pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara bersama sama mempengaruhi minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,533	1,90880

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 9 nilai R Square 0,546 atau 55%, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 55% variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel bebas pengetahuan investasi dan literasi keuangan. Serta sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.

Pada uji t sig. $0,001 < 0,05$, artinya pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa non febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018. Hasil penelian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitinjak et al., 2021) yang menyatakan jika variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Penelitian (Mastura et al., 2020) mengatakan jika pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi. (Farhanahk Hairunnisa, 2021) dalam penelitiannya menyatakan jika variabel pengetahuan investasi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Pada penelitian ini bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi sangat pengaruh terhadap minat investasi yang dilakukan oleh mahasiswa non febi UIN Satu tulungagung angkatan 2018.

b. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.

Pada uji t sig. $0,000 < 0,05$, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa non febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018. Hasil ini sependapat dengan yang diteliti oleh (Sitinjak et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. (Darmawan et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan jika literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2021) menyatakan jika literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah pengetahuan yang dimiliki tentang pengetahuan literasi keuangan. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan jika literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap minat investasi yang dilakukan oleh mahasiswa non febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

- c. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi. Pada Uji F tertulis nilai Sig. $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa non febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji t menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasii berpengaruh secara signifikan. Dan hasil uji F menyatakan bahwasannya secara simultan pengetahuan investasi dan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi. Pada penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk meneliti dan mencari faktor-faktor lainnya yang juga bisa mempengaruhi minat investasi. Dikarenakan pada penelitian ini hanya terfokuskan pada variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan dengan objek mahasiswa non febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

Referensi :

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dasar-Dasar Manajemen Investasi - Google Books. (n.d.). Retrieved May 16, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Investasi/xQH8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+investasi&printsec=frontcover
- Hasanudin1; Andini Nurwulandari2; Ronika Kris Safitri3. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI (Studi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494-512.
- IMPLIKASI TINGKAT LITERASI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH - Google Books. (n.d.). Retrieved May 16, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/IMPLIKASI_TINGKAT_LITERASI_TERHA

DAP_INKL/pKBKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+literasi+keuangan&pg=PA41&printsec=frontcover

- Luqman, H., & Silvi, A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening*. 8(01), 474-482.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64-75.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196-203.
<http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>
- Sitinjak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134-141.